BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari metode-metode penelitian, ilmu tentang alat penelitian. Di lingkungan filsafat, logika, dikenali sebagai ilmu tentang alat untuk mencari kebenaran.[35]

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.[36] Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini lebih menekankan analisanya terhadap fenomena yang diamati dengan menggunakan cara berfikir formal dan argumentatif.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Jenis penelitian deskriptif ini digunakan untuk mendiskripsikan masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, yaitu menggambarkan bagaimana model penentuan kompensasi karyawan dan menggambarkan dampak positif dan dampak negatif dari model penentuan kompensasi karyawan di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.

---

[35] Noeng Muhadjir, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Rakesarisin, Yogyakarta, hal. 4.
[36] Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian kualitatif pada hakikatnya yaitu mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.[37] Dalam penelitian ini yang akan diteliti yaitu mengenai model penentuan kompensasi karyawan yang dilakukan oleh Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena pendekatan penelitian kualitatif dianggap sebagai metode untuk menganalisa sebuah proses tentang terjadinya sesuatu. Bukan mengutamakan tentang hasil yang diperoleh karena suatu hubungan sebab akibat seperti halnya dalam penelitian kuantitatif. Selain itu, data yang dihimpun dalam bentuk konsep yaitu berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati serta pengolahan data secara langsung dikerjakan di lapangan dengan cara mencatat dan mendeskripsikan kemudian menganalisa masalah yang berkaitan dengan model penentuan kompensasi karyawan di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.

Dengan digunakannya pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, lebih benar dan lebih bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif ini, bukan karena pendekatan ini lebih bagus atau lebih baik dibandingkan dengan pendekatan yang lain, tetapi permasalahan tersebut lebih tepat dicarikan

[37] Nasution, 1988, *Metode Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, hal. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawabannya dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif ini.

Kesimpulan dari uraian diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi atau memberikan jawaban sejelas mungkin yang berhubungan dengan permasalahan judul penelitian yaitu model penentuan kompensasi karyawan di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya. Metode ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memahami fokus penelitian secara menyeluruh, mendalam dan rinci.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pizza Hut Royal Plaza Surabaya yang terletak di Jalan A. Yani no. 16-18 Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kenyataan atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang akan diteliti.[38] Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah latar belakang Pizza Hut Royal Plaza Surabaya, visi misi, tujuan, lokasi, struktur kepengurusan, jumlah karyawan, letak geografis, penentuan jam kerja, manfaat dan model penentuan kompensasi karyawan di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.

[38] Pius A. Partanto, 1994, *Kamus Ilmiah Populer,* Arkola, Surabaya, hal. 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis Data

Berdasarkan jenisnya data dibagi menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Penjelasannnya sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.[39] Data yang dihimpun adalah tentang bagaimana model penentuan kompensasi karyawan di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya, manfaat dan pengaruhnya. Data diperoleh melalui wawancara kepada pihak yang bersangkutan yaitu Asisten Restaurant Manajer beserta para karyawan Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.[40] Data yang dihimpun berupa profil Pizza Hut Royal Plaza Surabaya yang meliputi latar belakang berdirinya, visi misi, tujuan, struktur kepengurusan, serta letak geografisnya. Data ini diperoleh dari dokumentasi, internet dan lain-lain.

3. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data

[39] Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif,* Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 84.
[40] Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif,* Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diperoleh tidak akan meleset dari yang diharapkan.[41] Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari:

a. Informan

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lapangan penelitian serta hal-hal yang terkait dan berhubungan dengan penelitian. Informan utama dalam penelitian ini adalah Bapak Arif Setyanto selaku Asisten Restaurant Manajer dan para karyawan Pizza Hut Royal Plaza Surabaya. Beberapa alasan peneliti menjadikan orang-orang tersebut sebagai informan adalah karena peneliti menilai dan menganggap bahwa orang-orang tersebut mampu dengan benar dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti selama penelitian dilakukan dan dapat membantu memberikan semua informasi yang dibutuhkan peneliti selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, keterangan dari Asisten Restaurant Manajer dan para karyawan Pizza Hut Royal Plaza Surabaya akan digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari beberapa informan tersebut. Informasi yang telah diperoleh adalah bagaimana model penentuan kompensasi karyawan, manfaat model penentuan kompensasi karyawan, pengaruh model penentuan kompensasi karyawan, dan dampak model penentuan kompensasi karyawan. Dengan demikian, peneliti akan lebih mudah mendapatkan banyak informasi yang akurat.

[41]Burhan Bungin, 2001, *Metodelogi Penelitian Sosial,* Airlangga University Press, Surabaya, hal. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi dijadikan sebagai sumber karena dapat digunakan untuk menafsirkan, menguji dan sebagai bukti dalam penyajian data.[42] Dalam penelitian ini dokumen digunakan peneliti untuk menggali data tentang sejarah berdirinya Pizza Hut, visi misi Pizza Hut, tujuan Pizza Hut, serta struktur kepengurusan Pizza Hut.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tahap penelitian secara umum yang terdiri atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pralapangan

Yaitu tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian dilapangan. Pada tahap pralapangan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Peneliti terlebih dahulu menentukan permasalahan yang dijadikan obyek penelitian. Setelah permasalahan ditemukan, peneliti konsultasi dengan sekertaris jurusan setelah sekertaris jurusan menyetujui judul peneliti tersebut kemudian peneliti membuat matrik usulan judul yang kemudian diserahkan kepada sekertaris jurusan untuk dirapatkan dengan ketua jurusan sehingga menghasilkan bahwa proposal tersebut telah disetujui oleh ketua jurusan dan ditentukan dosen pembimbing peneliti sehingga peneliti dapat menyusun rancangan

[42] Moch. Nazir, 1999, *Metode Penelitian,* Ghalia Indonesia, Jakarta, hal. 211.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian dalam bentuk proposal penelitian yang nantinya proposal penelitian tersebut siap untuk diuji atau diseminarkan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Setelah ditemukan permasalahan yang dijadikan obyek penelitian dan sebelum peneliti membuat matrik, yang dilakukan peneliti adalah menentukan lapangan penelitian yang nantinya dijadikan obyek penelitian. Dalam penelitian ini timbul rasa ketertarikan dalam diri peneliti untuk menjadikan Pizza Hut Royal Plaza Surabaya sebagai obyek penelitian. Selain obyek tersebut terkenal, obyek tersebut juga memiliki perbedaan dalam model penentuan kompensasi karyawan dengan perusahaan lain sehingga layak untuk diteliti.

c. Mengurus Perizinan

Setelah proposal penelitian diuji atau diseminarkan, peneliti meminta surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Dakwah untuk diserahkan kepada pimpinan PT. Sarimelati Kencana Pizza Hut Royal Plaza Surabaya yaitu Bapak Arman Wijaya selaku Restaurant Manajer dan Bapak Arif Setyanto selaku Asisten Restaurant Manajer Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Peneliti meninjau keadaan lapangan dengan datang langsung ke lokasi tersebut sehingga peneliti mengetahui proses dan keadaan yang terjadi di lokasi penelitian. Kemudian peneliti mampu menilai bahwa obyek tersebut memang menarik untuk dijadikan bahan penelitian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pertimbangan bahwa obyek tersebut belum ada yang meneliti dan ada sesuatu yang menarik dalam obyek tersebut.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini yang dipilih menjadi informan adalah Bapak Arif Setyanto selaku Asisten Restaurant Manajer dan para karyawan Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Selain perlengkapan fisik yang perlu disiapkan, peneliti juga menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian tersebut seperti buku, bolpoint, pensil, tipe ex, penghapus, laptop, flasdisk, dan daftar pertanyaan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memudahkan dalam mengumpulkan data atau informasi tentang obyek yang diteliti.

g. Menjaga Etika Penelitian

Agar penelitian berjalan dengan lancar, peneliti berusaha menjaga sikap, tutur kata, sopan santun, dengan menghargai, menghormati, mematuhi peraturan dan norma-norma yang ada di tempat penelitian. Agar memudahkan dan melancarkan kerjasama antara peneliti dan informan dalam mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri

Tahap ini merupakan tahap observasi awal yaitu peneliti mampu mengenal latar belakang penelitian. Di samping itu, peneliti bisa dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu menempatkan diri sebagai peneliti yang sudah dikenal oleh subyek penelitian. Dengan demikian, strategi pengumpulan data akan menjadi lebih efektif.

b. Memasuki Lapangan

Di lapangan peneliti berusaha membangun keakraban dengan subyek penelitian dengan tidak melupakan etika dalam penelitian. Dengan adanya keakraban peneliti mengharapkan tidak ada lagi dinding pemisah antara kedua belah pihak sehingga subyek dengan sukarela dapat menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Selain itu, peneliti tidak hanya berasumsi atau menduga-duga ketika mengetahui sesuatu yang berkaitan dengan obyek penelitian yang terjadi di lapangan. Tetapi peneliti akan melakukan kroscek data sehingga data yang di peroleh benar-benar valid.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Agar peneliti lebih mudah dalam pengumpulan data, maka peneliti mengambil keputusan untuk melakukan observasi partisipasi aktif dengan Asisten Restaurant Manajer beserta para karyawan Pizza Hut Royal Plaza Surabaya. Sehingga peneliti terlibat secara langsung dalam setiap proses yang dilakukan oleh subyek penelitian. Dengan demikian, peneliti mampu mengumpulkan data dengan mudah dan lengakap sesuai kebutuhan peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tahap Analisis Data

a. Konsep dasar analisis data

Konsep dasar dalam penelitian ini akan mempersoalkan pengertian, waktu pelaksanaan, maksud dan tujuan serta kedudukan analisis data.

b. Menemukan tema dan merumuskan hipotesis

Sejak menganalisis data di lapangan peneliti sudah mulai menemukan tema dan hipotesis. Pada analisis yang dilakukan secara intensif, tema dan hipotesis lebih diperkaya, diperdalam, dan lebih ditelaah lagi dengan menggabungkannya dengan data dari sumber-sumber lainnya.

c. Menganalisis berdasarkan hipotesis

Sesudah merumuskan hipotesis, peneliti mengalihkan pekerjaan analisisnya dengan mencari dan menemukan apakah hipotesis itu didukung atau ditunjang oleh data dan apakah data itu benar.[43]

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

---

[43] Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung , hal. 85-107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[44] Atau alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diteliti.[45] Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari hasil observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.

Dengan menggunakan observasi ini, peneliti mendapatkan data tentang:

a. Lokasi atau Letak geografis Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.
b. Kondisi atau situasi Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.
c. Fasilitas yang dimiliki Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.
d. Semangat kerja karyawan Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah metode tanya jawab dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab seara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak

[44] Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Administrasi,* Alfabeta, Bandung, hal. 166.
[45] Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 1997, *Metodologi Penelitian,* Bumi Aksara, Jakarta, hal. 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jauh).[46] Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.[47] Selain itu wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini peneliti berhasil melakukan wawancara dengan Asisten Restaurant Manajer beserta para karyawan Pizza Hut Royal Plaza Surabaya untuk menjaga kevalidan informasi. Dalam teknik wawancara peneliti menggunakan bentuk semi *conductered* artinya, mula-mula peneliti menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam dalam pemberian keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.[48]

Dengan menggunakan wawancara (interview) ini, peneliti mendapatkan data tentang:

a. Latar belakang berdirinya Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.
b. Tugas masing-masing karyawan di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.
c. Produk yang tersedia di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.
d. Model penentuan kompensasi karyawan di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.

---

[46] Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis,* UII Press, Yogyakarta, hal. 121.
[47] Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Administrasi,* Alfabeta, Bandung, hal. 157.
[48] Muhammad Nazir, 1999, *Metode Penelitian,* Ghalia Indonesia, Jakarta, hal. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Dampak positif dan dampak negatif dari model penentuan kompensasi karyawan di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.

f. Manfaat model penentuan kompensasi karyawan di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.

g. Pengaruh model penentuan kompensasi karyawan di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.

h. Sangsi jika karyawan melanggar aturan di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.

i. Jenis sangsi apa yang diberikan jika karyawan melanggar aturan di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.

j. Penghargaan apa yang diberikan kepada karyawan yang berprestasi di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.

k. Jenis penghargaan apa yang diberikan kepada karyawan yang berprestasi di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa bahan-bahan tertulis seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, film, otobiografi, dan lain sebagainya.[49] Selain itu, dokumen juga dapat digunakan sebagai pendukung hasil penelitian yang didapatkan melalui observasi dan wawancara.

---

[49] Suharsini Arikunto, 1992, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Rineka Cipta, Yogyakarta, hal. 200.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data. Dengan menggunakan dokumentasi ini, peneliti mendapatkan data tentang:

a. *Company profile* (profil perusahaan) Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.
b. Struktur organisasi Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.
c. Visi dan Misi Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.
d. Tujuan Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.
e. Fasilitas karyawan di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.
f. Fasilitas yang ada di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.
g. Tugas masing-masing karyawan Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.
h. Sangsi jika karyawan melanggar aturan di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.

Untuk lebih memudahkan, maka ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SD	TPD
1.	**Profil Pizza Hut Royal Plaza Surabaya**		
	a. Latar belakang	ARM	W+D
	b. Visi dan misi	ARM	D
	c. Tujuan	ARM	D
	d. Lokasi atau letak geografis		O
	e. Sarana dan prasarana	ARM	W+O
	f. Struktur kepengurusan	ARM	D
	g. Jumlah karyawan	ARM	W
	h. Produk	ARM	W+D
	i. Fasilitas karyawan	ARM	W+D
	j. Fasilitas di Pizza Hut Royal		W+O

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	**Model Penentuan Kompensasi Karyawan di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya**		
	a. Bagaimana model penentuan kompensasi karyawan	ARM	W
	b. Apakah dampak positif dan dampak negatif dari model penentuan kompensasi karyawan	ARM	W
	c. Siapa yang menentukan kompensasi karyawan	ARM	W
	d. Siapa yang memberikan kompensasi karyawan	ARM	W+D
	e. Manfaat model penentuan kompensasi karyawan	ARM	W
	f. Apa saja pengaruh model penentuan kompensasi karyawan	ARM	W

Keterangan:

TPD : Teknik pengumpulan data
SD : Sumber data
W : Wawancara
D : Dokumentasi
O : Observasi
ARM : Asisten Restoran Manajer

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[50] Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.[51] Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti

[50] Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 248.
[51] Sugiyono, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif,* Alfabeta, Bandung, hal. 243.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsep yang diberikan Miles dan Huberman yaitu suatu aktivitas yang meliputi *data reduction, data display,* dan *conclusions drawing/verification.* Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:[52]

1. *Data Reduction*

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada bidang model penentuan kompensasi karyawan di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan dilakukan dengan pihak Pizza Hut Royal Plaza Surabaya dan orang-orang yang bersangkutan dengan pelaksanaan model penentuan kompensasi karyawan ini.

2. *Data Display*

   Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada beberapa metode model penentuan kompensasi karyawan di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya. Dengan demikian, hasil dari

[52] Sugiyono, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif,* Alfabeta, Bandung, hal.244.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. *Conclusions Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu yang berkaitan dengan model penentuan kompensasi karyawan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

G. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas)* dan keandalan (*realibilitas*). Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi, mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik yang digunakan adalah Triangulasi yang artinya pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagian perbandingan terhadap data itu. Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Maksud dari triangulasi di sini adalah data wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah:[53]

1. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumen). Pengecekan dilakukan peneliti dengan Bapak Arif Setyanto kemudian hasil pengecekan dengan Bapak Arif Setyanto peneliti samakan dengan dokumen yang ada di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya setelah selesai melakukan pengecekan dengan dokumen kemudian peneliti melakukan pengecekan kembali dengan Bapak Arif Setyanto untuk kroscek hasil dari pengecekan peneliti tentang model penentuan kompensasi karyawan di Pizza Hut Royal Plaza Surabaya.

[53]Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 330-332.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
3. Penulis meneliti apa yang dikatakan orang tentang Pizza Hut Royal Plaza Surabaya, secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id